

Intisari

Latar belakang: Ketidakmampuan memiliki anak dapat membuat stres psikologis pada satu atau kedua pasangan dalam pernikahan. Khususnya bagi wanita, karena pada kebanyakan masyarakat beranggapan peran sebagai ibu merupakan peran penting wanita dalam kehidupannya. Infertilitas mengakibatkan gangguan psikologis khususnya kecemasan dan depresi. Depresi termasuk dalam kategori kondisi klinis dengan karakteristik kehilangan kemampuan kontrol dan perasaan subjek atas tekanan yang besar. Gangguan psikologis ini khususnya depresi meningkat seiring berjalannya waktu.

Tujuan: Mengetahui hubungan lama mengalami infertilitas terhadap depresi pada wanita infertil berdasarkan indikator *Beck Depression Inventory* (BDI).

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Subjek penelitian diminta mengisi kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI-II). Pengambilan sampel menggunakan metode *consecutive sampling*. Analisis hasil menggunakan *Chi-square* uji korelasi Pearson dengan *software* SPSS versi 22 untuk mencari hubungan antara lama mengalami infertilitas dengan depresi pada wanita infertil di Klinik Permata Hati, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Hasil: Tidak ada hubungan yang signifikan antara lama infertilitas dengan depresi pada wanita infertil di Klinik Permata Hati, RSUP dr. Sardjito, $P\text{-value} = 0,693$ ($P > 0,05$). Faktor subjek (usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan) dan lingkungan tempat tinggal tidak signifikan mempengaruhi tingkat depresi.

Kata kunci: lama infertilitas, wanita infertil, usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan, lingkungan tempat tinggal, depresi, prevalensi depresi, *Beck Depression Inventory*, BDI.

Abstract

Background: The inability to have children can create psychological distress on one or both partners in a marriage. Especially for women, because most people assume the role of a mother is an important role of women in his life. Infertility resulting psychological disorders, especially anxiety and depression. Depression is included a group of clinical conditions characterized by a loss of that sense of control and a subjective experience of great distress. This psychological disorders, especially depression increases as time passes.

Objective: To know the correlation between duration of infertility and depression among infertile women in Klinik Permata Hati, RSUP dr. Sardjito based on Beck Depression Inventory Indicator.

Method: This research uses cross-sectional design. The research subjects were asked to fill out questionnaires Beck Depression Inventory. Samples were chosen using consecutive sampling. The results of those questionnaires were then analyzed with Chi-square, Pearson correlation test with SPSS for windows 22nd version to find a correlation between duration of infertility and depression among infertile women at Klinik Permata Hati, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta.

Result: There is no significant correlation between the duration of infertility and depression in infertile women at Klinik Permata Hati, RSUP dr. Sardjito, P-value = 0,693 (P > 0.05). Subject factors (age, employment status, education level) and neighborhood does not significantly affect the level of depression.

Key Words: *lama infertilitas, wanita infertil, usia, status pekerjaan, tingkat pendidikan, lingkungan tempat tinggal, depresi, prevalensi depresi, Beck Depression Inventory, BDI.*